

Kajian Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

Oleh : Faris Muflih Alifudin

Dibimbing oleh :

Ir. Dyah Arbiwati, MP. dan M. Kundarto SP., MP.

ABSTRAK

Tanah longsor merupakan salah satu kejadian alam yang paling sering terjadi, tanah longsor merupakan jenis kejadian alam paling sering terjadi ketiga di Indonesia setelah banjir dan puting beliung, tanah longsor umumnya terjadi di daerah pegunungan atau dengan topografi berbukit dengan kemiringan terjal dan lapisan kedap air serta curah hujan yang tinggi, peristiwa tanah longsor dapat terjadi secara alami maupun karena kegiatan manusia yang merusak ekosistem. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan potensi kerawanan tanah longsor dan membuat peta tingkat kerawanan tanah longsor di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *survey* untuk mengetahui kondisi umum wilayah. Sedangkan penentuan titik sampel dilakukan dengan metode purposif yaitu metode pengambilan sampel tanah pada lokasi yang telah ditentukan secara sengaja berdasarkan Peta Sistem Lahan yang dibuat dengan cara *overlay* Peta Geologi, Peta Penggunaan Lahan dan Peta Kemiringan Lereng. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kemiringan lereng, ketebalan tanah, tekstur tanah, permeabilitas tanah, batas cair, jenis batuan, penggunaan lahan, keberadaan sesar/patahan/gawir, infrastruktur (pemotongan lereng), dan curah hujan/tahun.

Hasil penelitian berupa Peta Tingkat Kerawanan Tanah Longsor menunjukkan bahwa Kecamatan Pajangan dengan luas 8.228,03 ha, memiliki dua wilayah kerawanan yaitu rendah dan sedang. Wilayah tingkat kerawanan rendah memiliki luas 4.609,98 ha, meliputi sebagian kecil Desa Triwidadi dan sebagian besar Desa Guwosari dan Desa Sendangsari, sedangkan wilayah tingkat kerawanan sedang memiliki luas 3.618,06 ha, meliputi sebagian besar Desa Triwidadi serta sebagian kecil Desa Guwosari dan Sendangsari.

Kata Kunci : *Kecamatan Pajangan, Kerawanan, Tanah Longsor.*